

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd T-05-2005-B), maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Lendutan balik yang menggambarkan keadaan struktur perkerasan ( $D_{\text{wakil}}$ ) yaitu pada segmen I (Sta. 7+000 – Sta. 7+500) sebesar 0,834817 mm, pada segmen II (Sta. 7+600 – Sta. 8+400) sebesar 0,747598 mm dan pada segmen III (Sta. 8+500 – Sta. 9+000) sebesar 0,933085 mm.
2. Tebal lapis tambah yang direkomendasikan yaitu pada segmen I (Sta. 7+000 – Sta. 7+500) sebesar 5 cm, pada segmen II (Sta. 7+600 – Sta. 8+400) sebesar 4 cm dan pada segmen III (Sta. 8+500 – Sta. 9+000) sebesar 7 cm.
3. Jenis lapis tambah yang direkomendasikan yaitu Laston (AC-BC) dengan nilai Modulus Resilient (MR) sebesar 2000 MPa dan Stabilitas Marshall sebesar 800 Kg.
4. Nilai *Pavement Condition Index* (PCI) yang menggambarkan kondisi fungsional perkerasan jalan yaitu pada segmen I (Sta. 7+000 – Sta. 7+500) sebesar 44,166 % dengan kategori sedang (*fair*), pada segmen II (Sta. 7+600 – Sta. 8+400) sebesar 38,777 % dengan kategori buruk (*poor*) dan pada segmen III (Sta. 8+500 – Sta. 9+000) sebesar 49 % dengan kategori sedang (*fair*).
5. Hasil analisis kondisi fungsional (*Pavement Condition Index*) dengan kondisi struktural (metode lendutan balik menggunakan alat *Benkelman Beam*) secara umum telah sesuai, namun tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dikarenakan terdapat beberapa *station* tertentu yang bertolak belakang antara satu dengan yang lainnya.

## 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan ruas jalan Yogyakarta-Barongan (Imogiri) antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Direktorat Jenderal Bina Marga, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai instansi atau pihak yang memegang kekuasaan (*stakeholder*) dan bertanggungjawab dalam pengelolaan jalan provinsi diharapkan untuk sesegera mungkin melakukan aktivitas pemeliharaan dan perbaikan pada ruas jalan Yogyakarta–Barongan (Imogiri).
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis data tebal lapis tambah dengan menggunakan pedoman terbaru salah satunya adalah Manual Desain Perkerasan Jalan No. 004/SE/Db/2017.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) guna melengkapi penelitian ini.